

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS  
KECERDASAN MAJEMUK PADA GURU TK DI GUGUS X BUNGA  
MELATI KOTA PALANGKA RAYA**

**Desy Amalia<sup>1</sup>, Elisabeth Fransisca Saragi Sitio<sup>1</sup>, Wahyuni Christiany Martono<sup>1</sup>**

Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Palangka Raya  
Jl. H. Timang Komplek Kampus Tunjung Nyaho Palangka Raya

Email : Amaliadesy.1996@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi pengelolaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada guru TK di Gugus X Bunga Melati Kota Palangka Raya. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, jumlah sampel adalah 48 orang. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan rumus deskriptif persentase.

Dari Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa guru TK di Gugus X Bunga Melati Kota Palangka Raya baik dalam mengimplementasi pengelolaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan deskriptif persentase dengan frekuensi 47 Guru di Gugus X bunga Melati Kota Palangka Raya menjawab pernyataan dengan hasil persentase 63.5% - 81.25% yang menunjukkan bahwa jawaban responden termasuk dalam kategori baik dan 1 Guru menjawab pernyataan dengan presentase sebesar 82.25%-100% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun pengelolaan pembelajaran yang dimaksud meliputi perencanaan dengan nilai rata-rata jawaban sebesar 68,82%, pelaksanaan sebesar 69% dan evaluasi sebesar 73,26%.

**Kata Kunci: Kecerdasan Majemuk; Pengelolaan Pembelajaran**

## **ABSTRACT**

*This study aims to explain the implementation of multiple intelligence-based learning management for kindergarten teachers in Cluster X Bunga Melati, Palangka Raya City. This type of research is a quantitative descriptive with a survey method. The subjects of this study were teachers in the Cluster X Bunga Melati, Palangka Raya, which amounted to 48 people. The data collection instrument used a questionnaire. The analysis technique in this study uses descriptive analysis with a descriptive percentage formula.*

*From the results of the study, it can be concluded that kindergarten teachers in Cluster X Bunga Melati, Palangka Raya City are good at implementing multiple intelligence-based learning management. This is evidenced from the results of the descriptive calculation of the percentage with a frequency of 47 Teachers in Cluster X Bunga Melati, Palangka Raya City answered statements with percentage results of 63.5% - 81.25% which showed that respondents' answers were in the good category and 1 teacher answered statements with a percentage of 82.25% 100% which is included in the very good category. The learning management in question includes planning with an average answer value of 68.82%, implementation of 69% and evaluation of 73.26%.*

**Keywords : Management of learning; Multiple intelligences**

## **PENDAHULUAN**

Teori kecerdasan ganda yang telah dikembangkan selama lima belas tahun terakhir oleh psikolog Gardner menantang kenyataan lama tentang makna cerdas. Gardner berpendapat dalam Armstrong bahwa kebudayaan kita telah terlalu banyak memusatkan perhatian pada pemikiran verbal dan logis, kemampuan yang secara tipikal dinilai dalam tes kecerdasan, dan mengesampingkan pengetahuan lainnya. Ia menyatakan sekurang-kurangnya ada tujuh kecerdasan yang patut diperhitungkan secara sungguh-sungguh sebagai cara berpikir yang penting. (Armstrong, 2013)

Dalam penelitiannya, Gardner menemukan bahwa meskipun anak hanya menonjol pada beberapa kecerdasan, mereka dapat dibantu lewat pendidikan dan bantuan guru untuk mengembangkan kecerdasan yang lain. Sehingga dapat digunakan dalam mengembangkan hidup yang lebih menyeluruh. Demikian juga dalam penelitiannya ditemukan bahwa guru yang menonjol pada kecerdasan tertentu dan mengajar dengan kecerdasan tersebut dapat dibantu dengan mengembangkan

kecerdasannya yang lain dan dapat menggunakannya dalam pembelajaran membantu anak. . Dari sini tampak bahwa pendidikan berperan dalam mengembangkan kecerdasan anak. Cukup jelas bagi Gardner, kecerdasan seseorang dapat dikembangkan lewat pendidikan.

Pendidikan di Indonesia diawali dengan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang kemudian lanjut ke tingkat pendidikan dasar kemudian lanjutan. Pendidikan adalah hak dasar anak yang harus dipenuhi. Pemenuhan hak anak di sekolah memerlukan koordinasi dan kerjasama dari semua pemangku kepentingan. Urusan pemenuhan hak anak di sekolah bukan sekedar memberikan layanan kegiatan belajar mengajar serta penyediaan fasilitasnya saja, tetapi layanan yang harus berbasis prinsip-prinsip non-diskriminasi; kepentingan yang terbaik bagi anak; hak untuk hidup; kelangsungan hidup dan perkembangannya; dan penghargaan terhadap anak KPAI dalam (Martono. DKK, 2018).

Suparno (2004) mengatakan bahwa pembelajaran dengan teori kecerdasan ganda perlu dipersiapkan sebaik-baiknya. Guru perlu merancang sebelumnya bagaimana pembelajaran akan dijalankan serta apa yang harus dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran tersebut. Adapun perencanaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk meliputi 3 aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil pengamatan di Gugus X Bunga Melati Kota Palangka Raya, pada tahap perencanaan guru menerapkan perencanaan pembelajaran yang sama pada sekolah umumnya dimana guru menggunakan RKH(Rencana Kegiatan Harian) sebagai pedoman mengajar. Selanjutnya peneliti mengamati kegiatan mengajar guru di sekolah dalam lingkup Gugus X Bunga Melati Kota Palangka Raya. Peneliti melihat terdapat berbagai macam alat permainan edukatif seperti balok, lego, kegiatan meronce, mewarnai, origami, *puzzle*, bola sepak dan bakiak. Adapun alat musik seperti *drumband* dan angklung yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengoptimalkan kecerdasan majemuk anak pada saat pembelajaran berlangsung.

Tetapi dalam pelaksanaannya, alat permainan tersebut tidak digunakan secara optimal. Hal ini dikarenakan beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya

pendidik yang menguasai alat permainan tersebut, seperti alat musik yang disebutkan di atas. Dalam pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan guru menggunakan lembar kerja anak sebagai alat belajar yang didalamnya memuat berbagai macam kegiatan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai misalnya kompetensi kognitif yang dapat mengoptimalkan kecerdasan logis-matematis, kegiatan kesenian seperti mewarnai yang dapat mengoptimalkan kecerdasan visual-spasial, kegiatan fisik-motorik yang mengembangkan kecerdasan jasmani-kinestetik dan lainnya.

Pengamatan selanjutnya mengenai evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru terhadap anak. Peneliti melihat bahwa evaluasi di sekolah tersebut menggunakan rapor sebagai alat penilaiannya. Dari hasil pengamatan yang telah dipaparkan, Gugus X Bunga Melati Kota Palangka Raya telah menerapkan pengelolaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk meskipun terdapat kendala seperti kurangnya pendidik di beberapa bidang kecerdasan contohnya kecerdasan musik yang diterangkan sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana guru TK di Gugus X Bunga Melati Kota Palangka Raya mengimplementasikan pengelolaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk di sekolah dengan judul “Implementasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk Anak pada Guru TK di Gugus X Bunga Melati Kota Palangka Raya.”

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan implementasi pengelolaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada guru TK di Gugus X Bunga Melati Kota Palangka Raya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti. Jika dilihat dari segi metode penelitian maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, yaitu untuk mengetahui implementasi guru dalam mengelola perencanaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. dan sampel penelitian berjumlah 48 orang. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan rumus deskriptif persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan ini melibatkan ahli dalam memvalidasi instrumen ini yaitu ahli selaku pembimbing dan ahli di bidang pengelolaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk anak. Selanjutnya, data di uji cobakan pada responden di luar sampel penelitian.

### 1. *Reliabilitas*

#### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>N of Items</u>
.838	24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa instrumen kuesioner memiliki nilai Cronbach Alpha  $>0,70$ , maka instrumen kuesioner dapat dikatakan reliabel.

## 2. Instrumen penelitian

**Tabel 1**  
**Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk**

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				N	Skor	Persentase
		SL	SR	JR	TP			
1	Saya mengidentifikasi kecerdasan anak saat proses pembelajaran.	30	18			48	174	91%
2	Saya mengetahui kecerdasan anak saat mereka mampu membaca dan menulis dengan baik di kelas.	25	21	2		48	73	38.%
3	Saya membuat rencana pembelajaran yang meliputi beberapa aspek kecerdasan anak, seperti bahasa, logika matematika, gerak/kinestetik, dll.	27	21			48	171	89%
4	Saya membuat rencana pembelajaran yang mengutamakan kemampuan menulis anak.	23	19	3	3	48	82	42%
5	Saya memulai pembelajaran dengan mengajak anak untuk bernyanyi dan bermain gerak tubuh, kemudian saya lanjutkan pertanyaan pada anak hal yang sudah mereka pelajari dihari sebelumnya.	24	23	1		48	167	87%
6	Saya mengajar langsung pada inti pembelajaran menggunakan lembar kegiatan anak	22	18	1	7	48	89	46%
7	Sebelum memulai pembelajaran, Saya akan mengenalkan terlebih dahulu bahan belajar yang akan digunakan selama kegiatan pembelajaran dengan menunjukkan bahan belajar secara langsung (konkrit)	28	17	3		48	169	88%
<b>MEAN</b>							132.14	68.82%

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan total rata-rata skor jawaban responden mengenai aspek perencanaan sebesar 132.14 dengan persentase 68.82% dan masuk dalam kategori baik.

**Tabel 2**  
**Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk**

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				N	Skor	Persentase
		SL	SR	JR	TP			
8	Saya mengizinkan anak mengerjakan tugas mereka dengan cara mereka masing-masing	19	21	6	2	48	153	80%
9	Saya melihat anak-anak selalu belajar mengikuti petunjuk yang Saya berikan.	21	26		1	48	77	40%
10	Saya mengajar dengan pembelajaran yang berbeda setiap hari, seperti pengetahuan alam dan lingkungan sosial, seni, keaksaraan dan konsep matematika.	28	18	1	1	48	169	88%
11	Saya mengajak anak menggambar pada lembar kegiatan anak melalui metode bercerita, dan pada akhir cerita saya meminta anak mengemukakan pendapat mereka tentang isi dari cerita tersebut.	22	20	6		48	160	83%
12	Saya mengajak anak belajar mengenal huruf dengan cara bernyanyi dan menggambar.	28	15	4	1	47	166	86%
13	Saya menstimulasi kemampuan berhitung anak di kelas	21	24	2	1	47	79	41%
MEAN							134	69%

Berdasarkan hasil dari tabel 2 di atas diperoleh rata-rata dari skor jawaban dari aspek pelaksanaan adalah 134 dengan persentase 69% yang termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 3**  
**Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk**

No	Pernyataan	Pilihan jawaban					Skor	Persentase
		SL	SR	JR	TP	N		
14	Saya melakukan penilaian terhadap hasil karya anak ataupun kegiatan lainnya	27	19	2		48	169	88%
15	Pada akhir semester, Saya bertanya pada anak tentang apa saja yang sudah mereka pelajari.	15	26	4	3	45	149	77%
16	Saya melakukan penilaian pada kemampuan membaca dan menulis anak.	17	19	12		48	91	47%
17	Saya melakukan penilaian pada sikap dan minat anak.	29	19			48	173	90%
18	Saya melakukan penilaian pada beberapa aspek seperti ketertarikan anak pada musik dan olahraga.	21	19	8		48	157	81%
19	Saya hanya memberikan penilaian pada aspek kecerdasan bahasa dan matematika.	10	23	11	4	48	105	55%
MEAN							140.66	73.26%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan total skor jawaban responden terkait aspek evaluasi sebesar 140.66 dengan persentase sebesar 73.26% yang termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 4**  
**Implementasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk**

Persentase	Frekuensi	Kriteria
82.25%-100%	1	Sangat baik
63.5% - 81.25%	47	Baik
44.75% - 62.5%	0	Sedang
25% - 43.75%	0	Tidak baik
>25%	0	Sangat tidak baik
Total	48	



Frekuensi implementasi pengelolaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk pada guru berdasarkan tabel diatas kriteria baik sangat mendominasi. Sebanyak 47 Guru menjawab dengan hasil persentase 63.5% - 81.25%.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahawa guru TK di Gugus X Bunga Melati Kota Palangka Raya masuk dalam kategori baik dalam mengimplementasi pengelolaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk dikarenakan aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi memenuhi kriteria analisis deskriptif implementasi pengelolaan pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiansyah, Revi Yoga. 2018. *Implementasi Multiple Intelegence dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo*. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Astuti, Julia. 2018. *Rahasia Multiple Intelegence pada anak*. *ISTIGHNA*, Vol. 1, No 2, Juli 2018 P-ISSN 1979-2824 Homepage: <http://e-journal.stitislamic-village.ac.id/index.php/istighna>
- Arikunto, Suharsimi.2006.*Metode Pnenlitian Kualitatif*.Jakarta:Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Renika Cipta
- Armstrong, Thomas.2013. *Kecerdasan Multiple di Dalam Kela*. Jakarta:Indeks
- Arum, Imam Mas, 2006. *Implementasi Pembelajaran Islam Terpadu Dengan Pendekatan Multiple Intelligence di SD PTQ An-Nida Salatiga*,vp;.1, No.1, Juni 2016, pp.59-88
- Candra, Mila Dwi. 2015. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegence pada Anak kelas V SD Juara Gondokusuman Yogyakarta*. Skripsi. Universitas NegeriYogyakarta.
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia*.Bandung:Kaifa
- Chatib, Munif, 2012. *Sekolah Anak-Anak Juara*.Bandung:Kaifa
- Munif Chatib dan Alamsyah. (2012). *Sekolah Para Juara*. Bandung: Kaifa
- Chatib, Munif, 2013. *Sekolahnya Manusia*.Bandung:Kaifa
- Chatib Munif, 2005. *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelegence-nya*, terj. Rina Buntaran, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

- Faridah, Nur.2012, *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Bagi Siswa Usia Pendidikan Dasar*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Jasmine, Julia. 2007. *Profesional's Guide: Teaching With Multiple Intelegence*  
Purwanto: *Panduan Praktis Mengajar Berbasis Multiple Intelegences*.  
Bandung: Nuansa.
- Listyaadmaja. Andhini Octa. 2016. *Pelaksanaan pembelajaran berbasis Multiple Intelligences di TK AN NUR Kembang Sleman*. Artikel Jurnal. Universitas negeri Yogyakarta.
- Musfiroh, Tadkirotun. 2014. *Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelegence)*.Modul. Universitas Terbuka
- Priyambodo, Panggih. 2019. *Inovasi Pembelajaran berbasis Teori Kecerdasa Majemuk Untuk Pengembangan Peran Sekolah di Era 4.0*.Humanika, Kerajinan Ilmiah mata Kuliah Umum, Volume 19. Nomor 2 September 2019 hal 139-156
- Prima, Elen, 2017. *Penerapan Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences)*. Yin Yang, vol.12 No.2 2017
- Riduwan,2004.*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rofiah, Nurul Hidayati. 2016. *Menerapkan Multiple Intelligences Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.jurnal penelitian dinamika pendidikan.
- Soerca, Kadek. Dkk. 2015. *Kecerdasan Majemuk Pada Anak*. Denpasar-Bali
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Paul. 2004. *Teori Inteligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius.
- Supamo Paul, 2008. *Teori Intelligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah: Cara Menerapkan Teori Multiple Intelegences Howard Gardner*, Yogyakarta: Kanisius.
- Thomas Armstrong, 2002. *7 Kinds of Smart: Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence*, terj. T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ulum, M Nurul.2016. *Penyusunan Lesson Plan Berbasis Multiple Intelligencesresearch Studi Atas Karya Munif Chatib*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Yaumi,Muhammad.2015.*Desain Stratetgi Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kecerdasan verbal-Linguistik Peserta Didik*.Aladuna, vol. 2 NO. 1 Juni 2015 185-20.
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*.Jakarta: Dian Rakyat
- Yuliani Nurani Sujiono dan Bambang Sujiono, *Bermain kreatif berbasis kecerdasan jamak*, Jakarta:Indeks, 2010

Wuryani. Tri Widya. 2016. *Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple intelligences di TK Tunas Harapan TambakrejoNgaglik Sleman*. Jurnal pendidikan Madrasah, Volume 1, Nomor 2, November 2016